

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan tenaga kerja, alat dan bahan dalam jumlah yang besar secara bersama-sama. Hal tersebut menyebabkan para pekerja dalam bidang konstruksi memiliki risiko kecelakaan kerja yang relatif lebih besar, dibanding dengan para pekerja pada bidang lain. Untuk itu pihak penyelenggara proyek konstruksi sudah seharusnya memberikan perhatian lebih terhadap pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Agar proyek dapat berhasil dengan baik, dituntut adanya perlindungan K3 untuk setiap orang yang terlibat. Hal ini dapat dilakukan dengan melengkapi para pekerjanya dengan peralatan-peralatan perlindungan diri yang dapat menjamin agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

Para pekerja adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan. Mengingat betapa pentingnya peran pekerja konstruksi, maka kontraktor hendaknya selalu memperhatikan pekerjanya agar tercapai tujuan suatu proyek yaitu kelancaran dan keberhasilan pembangunan. Kontraktor diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan para pekerja. Secara umum, kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan pekerja terhadap pelaksanaan program K3 pada proyek konstruksi?
2. Bagaimana perbandingan tingkat kepuasan kelompok mandor, kepala tukang dan tukang terhadap pelaksanaan program K3 pada proyek konstruksi?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian dilakukan terhadap proyek konstruksi yang telah melaksanakan program K3 di kota Yogyakarta dan Semarang.
2. Responden yang mengisi kuisioner adalah mandor, kepala tukang dan tukang.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pekerja terhadap pelaksanaan program K3 pada proyek konstruksi.
2. Untuk membandingkan tingkat kepuasan kelompok mandor, kepala tukang dan tukang terhadap pelaksanaan program K3.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kalangan Akademik

Menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan program K3 pada proyek konstruksi.

2. Bagi Perusahaan Konstruksi dan Kontraktor

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai tingkat kepuasan pekerja terhadap pelaksanaan program K3 pada proyek konstruksi.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai tingkat kepuasan pekerja terhadap pelaksanaan K3 pada proyek konstruksi beserta metode yang dilakukan untuk meneliti masalah tersebut.

1.6. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisa dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Masing-masing bab diuraikan secara singkat sebagai berikut ini.

Bab pertama yang merupakan pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Tinjauan pustaka berisi uraian tentang berbagai teori yang melandasi masalah yang hendak dipecahkan dan hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

Metodologi penelitian berisi uraian tentang berbagai tahap penelitian atau metodologi yang ditempuh dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

Analisis data dan pembahasan berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

Kesimpulan dan saran berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dikemukakan juga saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

